



Analisis Tutar Kata Anggota Stand Up Komedi: Kajian Pragmatik

Fitra Audina¹, Sahrina², Nila Riana Harahap³, Putri Aulia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20371**

Email: Fitraaudina@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan perilaku yang dapat diamati jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang dimaksud untuk melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan dalam penelitian ini adalah tuturan yang terdapat dalam *Stand Up Comedy*. Datanya adalah penggalan-penggalan tuturan yang terdengar lucu tetapi mengandung kritik yang tersaji dalam sebuah video. pengumpulan data dalam *branding* adalah pengumpulan dokumen yang berupa tuturan yang terdapat dalam video yang terdengar lucu tetapi mengandung kritikan untuk mencapai informasi yang diperlukan tuturan-tuturan yang mengandung kritikan disimak dengan cermat kemudian tuturan tersebut dicatat dan disimpan bentuk kartu data.

Kata Kunci: komedi, kritikan, pragmatik, penelitian, video.

PENDAHULUAN

Tuturan dalam KBBI (Depdiknas,2005:1231),ialah sesuatu yang dituturkan; ucapan; ujaran. Tuturan adalah sebuah ucapan dari seorang penutur terhadap pendengar tutur saat sedang berkomunikasi. Sedangkan pragmatik ialah kajiannya mengenai kondisi-kondisi umum bagi pengguna Wardah secara komunikatif pragmatik sebagai pembelajaran bahasa yang mempelajari relasi bahasa dan konteks. Dan pendapat dari Levinson hampir sama dengan Rihardi yang menjelaskan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia yang berdasarkan konteks yang melatarbelakangi bahasa.

Komedi (humor) menurut KBBI sesuatu yang lucu dan keadaan yang menggelitik hati kejenakaan kelucuan. Humor ialah sikap yang biasa dilakukan untuk membangkitkan rasa kebahagiaan dan memicu tawaan. Menurut Danandjaja (1997) mengatakan bahwa komedi atau humor ialah segala bentuk yang dapat menimbulkan atau menyebabkan tertawa ataupun pendengaran merasa tergelitik dengan perasaan lucu sehingga membuat seseorang menjadi tertawa humor ini disampaikan dalam bentuk lelucon teka-teki dan

anekdot humor ini juga biasanya mengandung sebuah kejutan karena mengungkapkan suatu yang tidak terduga bisa membuat orang merasa terkecoh karena kadang menampilkan hal-hal yang aneh atau tidak biasa tidak masuk akal dan tidak logis umumnya mengandung makna kenakalan atau mengganggu orang lain.

Tuturan dalam pragmatik berarti sebagai produk suatu tindak verbal (bukan tindak verbal itu sendiri). Sementara itu Austin (dalam Leech, 1993: 280)) mengungkapkan bahwa semua tuturan adalah bentuk tindakan dan tidak sekedar sesuatu tentang dunia tindak ucapan atau tutur (*speech act*) adalah fungsi bahasa sebagai sarana penindak, semua kalimat atau ujaran yang diucapkan oleh penutur sebenarnya mengandung fungsi komunikatif tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa mengujarkan sesuatu dapat disebut sebagai aktifitas atau tindakan. Hal tersebut dimungkinkan karena dalam setiap tuturan memiliki maksud tertentu yang berpengaruh pada orang lain. Dari pengertian-pengertian di atas, tuturan dapat disimpulkan sebagai ujaran yang di dalamnya terkandung suatu arti dan digunakan dalam situasi-situasi tertentu.

Implikator menurut gereja dalam artikel mengungkapkan bahwa sebuah tuturan dapat mengimplikasikan yang bukan bagian dari tuturannya implikasi itu dapat disebut sebagai indikator percakapan yang bermaksud tidak menuturkan yang bukan kata yang bersifat mutlak tuturan itu harus berdasarkan pada situasi konteks tutur yang dilatarbelakangi dari tuturan tersebut. Implikasi dituturkan pada implikator yang secara etimologi dan hampir sama dengan kata *implication* yang artinya pengertian maksud keinginan atau perasaan ungkapan hati yang tersembunyi dari seorang penutur hal itu dapat sejalan dengan pendapat Lubis yaitu indikator adalah arti atau aspek dari pragmatik yang turut mendukung arti yang sebetulnya dari sebuah kalimat selebihnya itu berasal dari fakta yang berada di sekeliling kita yang sesuai situasi dan kondisinya.

Menurut Nababan Lubis (2015:61) praanggapan dari perdebatan Dalam filsafat tentang hakikat pendidikan apa benda dan sebagainya yang dibentuk oleh atau frasa atau kalimat dan ungkapan-ungkapan rujukan. Tanggapan itu sebenarnya diketahui benar tidaknya dengan mengungkapkan kebahasaan yang dapat kita ketahui dan diidentifikasi melalui uji kebahasaan terutama dengan ketepatan dalam peniadaan tetap keberadaan walaupun kalimatnya ditiadakan.

Tuturan humor mengacu pada sebuah sikap yang membangkitkan rasa gembira dan memicu tawa humor yang disampaikan dalam bentuk lelucon teka-teki anekdot plesetan dan sebagainya humor biasanya mengandung sebuah kejutan karena mengungkapkan sesuatu yang tidak terduga dapat mengecilkan orang melanggar tamu menampilkan yang aneh-aneh karena tidak biasa tidak masuk akal dan tidak logis kontradiktif dengan kenyataan mengandung kenakalan untuk mengganggu orang lain dan umumnya mengandung makna ganda.

Tuturan humor atau komedi ini dikaji dari aspek konteks pemakaiannya secara pragmatik suatu ujaran yang pada umumnya memiliki tiga komponen tidak tutur seperti mengucapkan sesuatu tindak lupusi melakukan sesuatu tindak ilokusi dan efek dari ujaran tindak perlu fungsi pada media komponen manipulasi konteks pada komponen tidak tutur yang berpotensi menimbulkan efek lucu. Manipulasi konteks inilah yang dimanfaatkan untuk menciptakan sebuah komedi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menurut basuori dan Suwandi 2008 halaman 21 mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan perilaku yang dapat diamati jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif deskriptif Kualitatif adalah jenis penelitian yang dimaksud untuk melukiskan menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan dalam penelitian ini adalah tuturan yang terdapat dalam *Stand Up Comedy*. Datanya adalah penggalan-penggalan tuturan yang terdengar lucu tetapi mengandung kritik yang tersaji dalam sebuah video.

Teknik pengumpulan data dalam branding adalah pengumpulan dokumen yang berupa tuturan yang terdapat dalam video yang terdengar lucu tetapi mengandung kritikan untuk mencapai informasi yang diperlukan tuturan-tuturan yang mengandung kritikan disimak dengan cermat kemudian tuturan tersebut dicatat dan disimpan bentuk kartu data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model milis tabungan menurut Miles dan huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus-menerus data berupa tuturan yang

mengandung unsur yang berisi kritikan dikumpulkan dalam bentuk tulisan setelah itu data dikelompokkan berdasarkan bentuk dan fungsinya tuturan-tuturan tersebut disajikan dengan menghadirkan konteks yang berguna untuk memahami tuturan sebagai tuturan humor yang mengandung kritikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tuturan yang ditemukan dalam beberapa video *Stand Up Comedy* :

1. Cak lontong : miknya mati...buk puan ..buk puan..!
Judul : pasukan di nyatakan lulus pelatihan
2. Surya : Ada kasus kasus yang ngk selesai ..ini biasanya terjadi karena 2 hal yang 1. Karena barang bukti dan saksinya kurang yang ke 2 ada orang yang berkuasa du balik kejadian.
Judul : investigasi aiman dan penangkapan heaker bayorin.
3. Wendy : apa..tadi say ngak dengar..soalnya lagi kosplay jadi pejabat
Judul : latihan menembak.siapa yang paling jago?
4. Andika pratama : Suaramu habis...blusukan sono..biar dapat suara
Judul : suntikan vaksin
5. Kiky : emang pencuri itu harus dekil,gembel gitu..lupa pencuri uang rakyat itu berdasi semua
Judul: banyak barang hilang, virgoun dituduh mencuri

Berikut ini adalah pembahasan terhadap hasil penelitian yaitu bentuk tuturan humor fungsi tuturan humor yang disajikan dalam penanda lingual baik kata rasa maupun klausa.

A. Pragmatik

1. Cak lontong : miknya mati...buk puan ..buk puan..!

Judul : pasukan di nyatakan lulus pelatihan

Komedy yang di sampaikan cak lontong ini mengandung kritikan kepada Puan Maharani yang kembali mematikan mic ketika rapat di gedung DPR RI. Kejadian itu terjadi saat pada anggota DPR fraksi PKS, Amin AK yang sedang berbicara tentang sanksi bagi Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT).awalnya Puan Maharani akan menutup rapat karena sudah berlangsung tiga jam dan sudah memasuki waktu salat

dzuhur. Lalu Amin AK minta izin untuk menyampaikan interupsi. Puan pun memberikan waktu hanya satu menit. Tapi Amin menawar, agar diberi waktu selama empat menit untuk mengutarakan pendapatnya. Kemudian pada pukul 13.42 WIB, Amin langsung menyampaikan interupsinya yang menyoroti kelemahan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) yang seolah-olah mengizinkan zina atas dasar seksual consent. Amin juga menyinggung soal kekosongan hukum LGBT di Indonesia serta mengibarkan bendera LGBT oleh Kedutaan Besar Inggris. Namun baru tiga menit berbicara, tiba-tiba mikrofon milik Amin langsung mati.

2. Surya : Ada kasus-kasus yang ngak selesai ..ini biasanya terjadi karena 2 hal yang

1. Karena barang bukti dan saksinya kurang, dan 2 ada orang yang berkuasa di balik kejadian.

Judul : investigasi aiman dan penangkapan heaker bayorin.

Komedi yang disampaikan surya anggota standup comedi lapor pak mengungkapkan kata-kata yang mengandung kritikan kepada kasus Sidang Ferdy Sambo Berlangsung sangat Panjang dan Melelahkan Ferdy Sambo merupakan terdakwa kasus pembunuhan berencana terhadap Yosua Hutabarat. Ferdy Sambo merupakan terdakwa kasus pembunuhan berencana terhadap Yosua Hutabarat. Dalam persidangan yang dilakukan sejak November 2022 lalu, Mantan Kadiv Propam itu dituntut hukuman penjara seumur hidup. Kasus yang menyeret nama Kadiv Propam ini pertama kali terungkap pada Juli 2022 lalu dan baru masuk persidangan pada 21 November 2022. Penahanan terdakwa di Pengadilan Negeri Jakarta pun diperpanjang sejak 8 Januari hingga 6 Februari 2023 mendatang.

Perpanjangan penahanan bisa saja dilakukan bilamana persidangan belum selesai. Yang menyebabkannya :

1. Tertundanya proses persidangan

Setelah Ferdy Sambo didakwa melakukan pembunuhan berencana dan obstruction of justice terhadap Brigadir J, persidangan ini sempat ditunda selama sepekan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pihak Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan menjelaskan bahwa penundaan tersebut akibat akan dilakukannya evaluasi dan pengamanan selama sidang berlangsung. Sehingga sidang terdakwa Ferdy Sambo yang awalnya akan digelar pada 14 November 2022 ditunda menjadi 21 November 2022. Selain itu ketika akan

mengadakan sidang pembacaan tuntutan, Putri Candrawathi yang menjadi salah satu terdakwa mengaku mengalami gangguan pencernaan.

3. Wendy : apa tadi ? saya gak dengar..soalnya lagi kosplay jadi pejabat

Judul : latihan menembak.siapa yang paling jago?

Kata-kata yang disampaikan wendy ini mengandung kritikan kepada DPR yang tidak mendengarkan suara hati rakyat. Yang mana contohnya CNBC Indonesia - Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) yang melakukan demonstrasi protes kepada DPR pada Senin 11 April 2022. Demo yang diadakan di Gedung DPR Senayan, Jakarta Pusat. "Karena memastikan konstitusi yang ada berjalan. Maka dari itu kita akan mengawal dari uu dan memastikan DPR RI melaksanakan konstitusi dengan baik sesuai dengan yang sudah ada,"

Demonstrasi itu digelar mulai pukul 10.00 WIB. Mereka membawa empat tuntutan, yaitu:

1. Mendesak dan menuntut wakil rakyat agar mendengarkan dan menyampaikan aspirasi rakyat bukan aspirasi partai.
2. Mendesak dan menuntut wakil rakyat untuk menjemput aspirasi rakyat sebagaimana aksi massa yang telah dilakukan dari berbagai daerah dari tanggal 28 Maret 2022 sampai 11 April 2022.
3. Mendesak dan menuntut wakil rakyat untuk tidak mengkhianati konstitusi negara dengan melakukan amandemen, bersikap tegas menolak penundaan pemilu 2024 atau masa jabatan 3 periode.
4. Mendesak dan menuntut wakil rakyat untuk menyampaikan kajian disertai 18 tuntutan mahasiswa kepada presiden yang sampai saat ini belum terjawab.

Sebelumnya, BEM SI berencana akan menggeruduk istana besok. Estimasi peserta yang akan ikut aksi kali ini bisa mencapai 1.000 orang terdiri dari mahasiswa yang tergabung dalam BEM SI, begitulah susahny DPR mendengarkan suara rakyat.

.siapa yang paling jago?

4. Andika pratama : Suaramu habis...blusukan sono..biar dapat suara

Judul : suntikan vaksin

Maksud dari perkataan andika pratama ini sangat memiliki makna kepada yang sedang buming yang mana Prabowo Subianto – Sandiaga S Uno yang menjadi penantang

Joko Widodo – KH Ma’ruf Amin di Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019 mulai sering turun ke berbagai daerah untuk menyapa masyarakat. Menurut pengamat politik Adi Prayitno, turun langsung ke tengah masyarakat sangat efektif untuk menarik simpati demi menggaet suara pemilih.

“Karena masih banyak rakyat yang menjadikan preferensi pilihannya dari kunjungan calon ke daerah,” Masih banyak masyarakat yang ingin disapa langsung oleh calon pemimpinnya. Karena itulah blusukan masih ampuh untuk menggaet pemilih.

5. Kiky : emang pencuri itu harus dekil,gembel gitu..lupa pencuri uang rakyat itu berdasi semua

Judul: banyak barang hilang, virgoun dituduh mencuri

Comedy yang di sampaikan salah satu anggota komedi @laporpak yaitu kiky saputri mengandung kritikan kepada anggota DPR yang sangat sering sekali tersangkut kasus korupsi yang mana seperti sekarang ini yang telah buming tentang korupsi yang selalu berkelanjutan di lampung contohnya penahanan Wakil Ketua DPR Fraksi Golkar Azis Syamsuddin di gedung KPK, Kuningan, Azis resmi ditahan KPK sebagai tersangka terkait kasus dugaan pengurusan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Lampung Tengah tahun 2017.

Ketua KPK Firli Bahuri saat jumpa pers terkait penahanan Wakil Ketua DPR Fraksi Golkar Azis Syamsuddin di gedung KPK, Kuningan. Azis resmi ditahan KPK sebagai tersangka terkait kasus dugaan pengurusan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Lampung.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan humor atau komedi yang diungkapkan oleh beberapa anggota *Stand Up Comedy* dapat disimpulkan bahwa humor yang disampaikan atau komedi yang disampaikan tersebut mengandung sebuah kritikan kepada seseorang atau objek yang diundang dalam sebuah acara.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah data ukuran-tuturan yang disampaikan oleh anggota *Stand Up Comedy* sangat beragam dan jumlahnya banyak sehingga perlu dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik waktu dan instrumen yang tepat keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat

menunjang munculnya penelitian sejenis yang mampu menjabarkan dan menuliskan penggunaan bahasa di berbagai media massa yang yang berdampak terhadap pembangunan untuk kemajuan bahasa dan bangsa.

Kepemimpinan yang berperan sebagai fasilitator juga climator atau pencipta iklim kerja. Selain sebagai fasilitator dan climator atau pencipta iklim sekolah kepala sekolah juga harus didukung oleh kemampuan berkomunikasi sehingga mampu mempengaruhi seluruh warga sekolah untuk terlibat aktif dalam mengimplementasikan management pendidikan sehingga perlu bagi kepala sekolah untuk melakukan pengelolaan terhadap sumber daya yang ada dengan pengalokasian berdasarkan kebutuhan dengan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan sleuruh elemen sekolah secara langsung.

Selanjutnya Implementasi manajemen pendidikan berbasis tekhnologi informasi dan komunikasi di smp ypma medan Tidak ada komponen pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis tekhnologi informasi di smp ypma medan sehingga berakibat tidak maksimal, Pengambilan keputusan pendidikan di Smp ypma selalu didasari pada informasi atau data pada sistem informasi akademik terpadu. Hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan tekhnologi informasi dalam manajemen pendidikan adalah hambatan kuantitas dan kompetensi pelaksana atau staf serta hambatan finansial.

Dalam mengimplementasikan management berbasis informasi teknologi (IT) diperlukan Kepemimpinan kepala sekolah yang diperankan sebagai fasilitator dan climator atau pencipta iklim sekolah. Dan untuk mensukseskan implementasi manajemen berbasis sekolah maka diperlukan strategi yang tepat dengan perhatian dan keikutsertaannya juga seluruh warga, menghargai setiap proses dilembaga pendidikan. Kepala sekolah juga harus mampu memfokuskan dirinya untuk membantu setiap anggota kelompok mulai dari guru, komite sekolah dan peserta didik untuk dapat berhasil dan mampu meraih target dan tujuan sesuai visi & misi lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Berger, Arthur Asa. 2012. *An Anatomy of Humor*. United States of America : Transaction Publishers.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Firmansyah, M.B & Rokhmawan, T. 2016. "Representasi Bahasa Humor dalam Acara Stand Up Comedy Di Metro TV". *Kembara*. Volume 1, Nomor 1, 41-47.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Penerbit Universitas. Indonesia (UI-Press).
- Parker, Frank. 1986. *Linguistics for Non-Linguists*. London: Taylor and Farncis, Ltd.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mahfud, M.D. 1997. *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Papana, Ramon. 2012. *Kiat Tahap Awal Belajar Stand Up Comedy Indonesia: Kitab Suci*. Jakarta: PT Trans Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi : Analisis StrataNorma Dan Analisis Struktural dan Semiotik*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press